

HAKIKAT MODERN, MODERNITAS, MODERNISASI

Ahmad adil hamzani,ahmad rifa'I,rahmat

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Ahmadrifai300603@gmail.com Alifajar418@gmail.com

Rahmatrahmat86453@gmail.com

Abstrak

Tujuan artikel ini adalah mengkaji konsep-konsep pemikiran Islam kontemporer. Pemikiran tentang Islam terus berkembang sesuai dengan gerakan perubahan sosial. Ajaran Islam memaksa seluruh umat manusia untuk terus belajar dan menggunakan akalunya. Hal ini membuat pemikiran Islam menjadi dinamis. Agama Islam adalah agama akidah, agama ibadah, agama ilmu dan agama peradaban sehingga Islam diterima di seluruh dunia. Islam adalah agama wahyu dan bukan agama budaya, tetapi tidak anti budaya. Agama Islam bekerja untuk melindungi budaya dan gagasan agar dapat bermanfaat bagi manusia.

Kata kunci: modern,modernist,dan modernisasi

Pendahuluan

Akhir-akhir ini negara-negara di dunia terobsesi dalam melakukan modernisasi untuk negaranya agar menjadi negara yang modern dan bangsa yang modern. Modernisasi yang dilakukan oleh negara-negara bertujuan untuk menggapai kemakmuran, kemajuan dan kesejahteraan yang luas dan merata ke seluruh rakyatnya. Maka timbulah pertanyaan-pernyataan, apa makna, pengertian, hakikat modern, modernisasi, modernitas dan bagaimana Islam menanggapi.

Pembahasan

Modern, Modernitas Dan Modernisasi

Menurut Kamus “TheRandom House Dictionary of the English Language”, kata modern berarti of or pertaining top resent and recent times; not ancient or remote, characteristic of present and recent time; contemporary; not antiquated or absolete. Artinya hal yang berhubungan dengan masa kini dan sekarang; tidak kuno atau lama, ciri-ciri khas masa kini dan sekarang; kontemporer; tidak kuno atau ketinggalan zaman. Kata modernity (Modernitas) berarti thequality of being modern;

something modern. Artinya kualitas yang bercorak modern; sesuatu yang modern. Kata modernize (modernisasi) berarti to make modern; give a new or modern character or appearance, to become modern; adopt modern ways, views, etc. Artinya membuat jadi modern; memberi ciri atau penampilan yang bercorak baru dan modern, mengadopsi saya, pandangan dan sebagainya yang modern.¹

Berdasarkan kutipan diatas , sangat jelas makna dan arti kata modern, modernisme, modernitas, dan modernisasi. Modernisasi sering juga disamakan dengan pembangunan .Seperti yang dikemukakan oleh Prof. Mukti Ali adalah pembangunan manusia seutuhnya, pembangunan lahir dan batin. Mencakup bidang material dan spiritual. Dalam proses pelaksanaan program pembangunan aspirasi-aspirasi spiritual keagamaan tidak boleh tertinggal dan ditinggalkan, karena itu merupakan bagian yang utuh, terpadu, dan integral dari keseluruhan pembangunan manusia itu sendiri².

Sejarah modernisasi di dunia barat

Peradaban barat mempunyai pengaruh besar terhadap modernitas, karena peradaban barat pada saat sekarang ini, merupakan peradaban yang dominan didunia, sebagai mana pula islam pada abad 6 sampai keabad 16 mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan peradaban Barat. Oleh sebab itu, untuk mengenai dan mengembangkan modernitas, sangat tidak mungkin tanpa mengetahui unsur-unsur utama peradaban Barat.³

Teori modernisasi lahir pada tahun 1950-an di AmerikaSerikat, dan bagian dari tanggapan para intelek terhadap perang dunia yang bagi penganut evolusi dianggap sebagai jalan kepercayaan diri mencapai perubahan. Modernisasi menjadi penemuan yang paling penting dari perjalanan kapitalisme yang Panjang dibawah pimpinan AmerikaSerikat. Teori ini lahir Ketika dunia memasuki “PerangDingin” antara beberapa negara komunis yang dipimpin Negara Sosialis Unit Soviet Rusia (USSR). Perang dingin bagian bentuk peperangan ideologi dan teori antara Kapitalisme dan Sosoalisme. Sementara itu Gerakan Sosialisme rusia mulai mengembangkan pengaruhnya tidak hanya di Eropa Timur, melainkan dibeberapa negara yang baru merdeka juga. Dengan itu teori modernisasi terlibat dalam bagian peperangan ideologi, dalam konteks perang dingin tersebut.⁴

¹ Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A., *Islam Konstitusionalisme, dan Pluralisme* (Yogyakarta: IRCISoD, 2019), 94.

² Ibid.

³ Neneng Munajah, “Ágama Dan Tantangan Modernitas,” *Tahdzib Al Akhlak Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1, 2021,85

⁴ Ellya Rosana, “Modernisasi Dan Perubahan Sosial,” *Jurnal TAPs*, Vol.7, No.12, Januari-Juni 2011, 35-36

Peran Agama Mengenai Modernitas

Membahas peran agama untuk menjawab tantangan modernitas, merupakan suatu hal yang sangat penting. Sebab persoalan hidup dan kehidupan manusia semakin kompleks. Mengenai persoalan tersebut, dibutuhkan adanya usaha dari golongan yang kompeten, untuk membuat konsep dakwah yang mampu diterima oleh setiap umat, sehingga pada masanya dapat menghadirkan Islam sebagai jalan atau metode, yang mampu menyelesaikan masalah kehidupan modern.⁵

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan perubahan yang sangat besar terhadap berbagai tatanan segi kehidupan manusia, mulai dari metode berpikir, bersikap dan berperilaku. Walaupun ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang besar dan luar biasa, namun kemajuan itu belum dapat menjawab berbagai permasalahan kehidupan manusia di zaman modern. Manusia di era modern ini, dihadapkan oleh era baru yang disebut dengan era globalisasi, yang cenderung menghapus batas-batas negara mencakup ideologi, politik, ekonomi dan sosial budaya.⁶

Berdasarkan pada fenomena kehidupan masyarakat modern sekarang, adalah menurunnya penghayatan atas ajaran dan seruannya kebaikan agamanya. Melonggarnya ikatan kekeluargaan dan tata pergaulan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup yang individualistik dan tampak umumnya kehidupan masyarakat modern disibukkan oleh berbagai hal yang sifatnya duniawi, sehingga perhatian terhadap agama sebatas tradisi yang turun-temurun bersifat verbalistik dan ritualistik berkala. Disamping itu, manusia sebagai makhluk sempurna yang memiliki akal dan nafsu. Kedua hal tersebut, apabila tidak ditujukan ke jalan yang benar, maka manusia akan berada dalam kesesatan. Untuk membawa manusia ke jalan yang benar dan lurus, agama sebagai pedoman dalam hal ini sangat diperlukan. Sungsi dan peran agama dalam kehidupan manusia dapat memberikan makna dan tujuan hidup.⁷

Dengan memperhatikan kondisi seperti itu, kebutuhan manusia modern terhadap agama menjadi mutlak. Dalam hal ini agar nilai-nilai ajaran agama dapat diketahui, dihayati dan diamalkan, maka diperlukan upaya untuk menumbuhkan-kembangkan agama pada jiwa manusia, yaitu melalui aktivitas dakwah yang komprehensif dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, perlu penguatan peran agama dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan problematika manusia zaman modern.

⁵ Neneng Munajah, "Agama Dan Tantangan Modernitas," *Tahdzib Al Akhlak Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1, 2021, 90.

⁶ *Ibid.*, 91

⁷ Neneng Munajah, "Agama Dan Tantangan Modernitas," *Tahdzib Al Akhlak Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.1, 2021, 91.

Karena sesungguhnya ilmu pengetahuan tidak dapat menggantikan peran agama dalam memenuhi kekosongan spiritual manusia modern.⁸

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah tidak bisa lepas dari dinamika perubahan yang dialami dalam kehidupan manusia. Dalam arti aktivitas dakwah tidak bisa tidak harus menyesuaikan diri dengan kemajuan yang dicapai ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena kemajuan tersebut, telah mendorong manusia dalam menguasai, mengelola dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan manusia, sehingga dakwah islam dapat diterima oleh seluruh manusia. Dengan demikian, dakwah merupakan tugas suci umat islam yang identic dengan tugas Rasul, bertujuan mewujudkan tatanan masyarakat islami yang diridhai Allah SWT.⁹

Simpulan

Dari paparan diatas disimpulkan bahwa sejarah modernitas tidak jauh dari pengaruh barat maka dari itu dalam pengembangan modernitas harus mengetahui poin-poin utama peradaban barat. Kebutuhan manusia saat ini kepada agama menjadi sangat tidak terbantahkan bahwa diperlukannya hal ini, karena manusia makhluk yang sempurna yang memiliki akal dan nafsu. Perlunya peran agama untuk membimbing manusia kejalan yang benar agar memperoleh makna dan tujuan hidup.

Daftar Pustaka

- Munajah Neneng, "Agama dan Tantangan Modernitas, *"Tabdzib Al Akhlak Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Lendombela Anita Anisa, Modernisasi dan Perubahan Sosial, *"Pendidikan Sosiologi Universitas Negri Manado*, 20606023, SEM V/B.
- Asry Lenawati, "Modernisasi Dalam Perspektif Islam, *"At Tanzir Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi dan Penyiran Islam*, Vol. 10, No. 2, Desember 2019.
- Prof. Dr. H. Ismail Faisal, M.A., *Islam Konstitusionalisme, dan Pluralisme*, Yogyakarta: IRCiSod, 2019.
- Rosana Ellya, "Modernisasi dan Perubahan Sosial, *"Jurnal TAPIS*, Vol. 7, No. 12, Januari-Juni 2011.

⁸ Ibid.

⁹ Ibid.